

Keputusasaan

a. Luaran

Harapan meningkat

Kriteria hasil:

1. Keterlibatan dalam aktivitas perawatan meningkat
2. Verbalisasi keputusan perilaku pasif Membaik

b. Intervensi

1. Dukungan Emosional

a) Observasi

- Identifikasi fungsi marah frustrasi, dan amuk bagi pasien
- Identifikasi hal yang telah memicu emosi

b) Terapeutik

- Fasilitasi mengungkapkan perasaan cemas, marah, atau sedih
- Buat pernyataan suportif atau empati selama fase berduka
- Lakukan sentuhan untuk memberikan dukungan (mis. Merangkul, menepuk-nepuk)
- Tetap bersama pasien dan pastikan keamanan selama ansietas, jika perlu
- Kurangi tuntutan berpikir saat sakit atau lelah

c) Edukasi

- Jelaskan konsekuensi tidak menghadapi rasa bersalah dan malu
- Anjurkan mengungkapkan perasaan yang dialami (mis. ansietas, marah, sedih)
- Anjurkan mengungkapkan pengalaman emosional sebelumnya dan pola respons yang biasa digunakan
- Ajarkan penggunaan mekanisme pertahanan yang tepat

d) Kolaborasi

- Rujuk untuk konseling, jika perlu

2. Promosi Harapan

a) Observasi

- Identifikasi harapan pasien dan keluarga dalam pencapaian hidup

b) Terapeutik

- Sadarkan bahwa kondisi yang dialami memiliki nilai penting
- Pandu mengingat kembali kenangan yang menyenangkan
- Libatkan pasien secara aktif dalam perawatan
- Kembangkan rencana perawatan yang melibatkan tingkat pencapaian tujuan sederhana sampai dengan kompleks
- Berikan kesempatan kepada pasien dan keluarga terlibat dengan dukungan kelompok
- Ciptakan lingkungan yang memudahkan mempraktikkan kebutuhan spiritual

c) Edukasi

- Anjurkan mengungkapkan perasaan terhadap kondisi dengan realistis
- Anjurkan mempertahankan hubungan (mis. menyebutkan nama orang yang dicintai)
- Anjurkan mempertahankan hubungan terapeutik dengan orang lain
- Latihan menyusun tujuan yang sesuai dengan harapan
- Latihan cara mengembangkan spiritual diri
- Latihan cara mengenang dan menikmati masa lalu (mis. prestasi, pengalaman)

3. Promosi Koping

a) Observasi

- Identifikasi kegiatan jangka pendek dan panjang sesuai tujuan
- Identifikasi kemampuan yang dimiliki
- Identifikasi sumber daya yang tersedia untuk memenuhi tujuan
- Identifikasi pemahaman proses penyakit
- Identifikasi metode penyelesaian masalah
- Identifikasi kebutuhan dan keinginan terhadap dukungan sosial

b) Terapeutik

- Diskusikan perubahan peran yang dialami
- Gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan
- Diskusikan alasan mengkritik diri sendiri

- Diskusikan untuk Mengklarifikasi kesalahpahaman dan mengevaluasi perilaku sendiri
- Diskusikan konsekuensi tidak menggunakan rasa bersalah dan rasa malu
- Diskusikan risiko yang menimbulkan bahaya pada diri sendiri
- Fasilitasi dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan
- Berikan pilihan realistis mengenai aspek-aspek tertentu dalam perawatan
- Motivasi untuk menentukan harapan yang realistis
- Tinjau kembali kemampuan dalam pengambilan keputusan
- Hindari mengambil keputusan saat pasien berada di bawah tekanan
- Motivasi terlibat dalam kegiatan sosial
- Motivasi mengidentifikasi sistem pendukung yang tersedia
- Dampingi saat berduka (mis. penyakit kronis, kecacatan)
- Perkenalkan dengan orang atau kelompok yang berhasil mengalami pengalaman sama
- Dukung penggunaan mekanisme pertahanan yang tepat
- Kurangi rangsangan lingkungan yang mengancam

c) Edukasi

- Anjurkan menjalani hubungan yang merndiki kepentingan dan tujuan sama
- Anjurkan penggunaan sumber spiritual, jika perlu
- Aniurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi
- Anjurkan keluarga tertibat
- Anjurkan membuat tujuan yang lebih spesifik
- Ajarkan cara memecahkan masalah secara konstruktif
- Latih penggunaan teknik retaksasi
- Latih keterampilan sosial, sesuai kebutuhan
- Latih mengembangkan penilaian obyektif